

## PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**Adinda Putri Sefida**  
Universitas Budi Luhur

**Wahyumi Ekawanti**  
Universitas Budi Luhur

*Korespondensi penulis:*

[1932510751@student.budiluhur.ac.id](mailto:1932510751@student.budiluhur.ac.id) dan [wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id](mailto:wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id)

**Abstract.** *The company's profit growth can determine the company's ability to manage its finances in order to obtain maximum profit. This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Net Profit Margin on Profit Growth. The population of the study was the Building Construction Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample determination used the purposive sampling technique. The observation period was 2019 - 2023. The analysis technique used was multiple linear regression analysis processed with the SPSS program version 22. The results of the study showed that Debt To Asset Ratio had an effect on Profit Growth, while Current Ratio, Total Asset Turnover, and Net Profit Margin did not have an effect on Profit Growth..*

**Keywords:** *Asset, Debt, Financial\_Ratio, Income, Profit\_Growth.*

**Abstrak.** Pertumbuhan laba perusahaan dapat menentukan kemampuan pada perusahaan dalam mengelola keuangannya agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. Populasi penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Periode pengamatan tahun 2019 – 2023. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba, sedangkan Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

**Kata kunci:** *Aset, Hutang, Rasio financial, Pendapatan, Pertumbuhan\_Laba.*

## LATAR BELAKANG

Laba sangat dibutuhkan untuk dapat mempertahankan kehidupan perusahaan, diharapkan laba meningkat di setiap tahunnya. Untuk itu perusahaan harus terus eksis dalam perekonomian sehingga mampu membuat laba perusahaannya untuk terus tumbuh. Namun peningkatan laba tidak dapat dipastikan, bisa saja perusahaan kenaikan maupun penurunan. Infrastruktur yang memadai merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan, efektif dan efisien ketersediaan infrastruktur membuat perusahaan mampu meminimalkan biaya dan meningkatkan pendapatan. Infrastruktur dikembangkan oleh para pelaku usaha konstruksi. Perusahaan konstruksi merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, saat ini Indonesia sedang memperbanyak membangun fasilitas untuk masyarakat demi kemajuan bangsa Indonesia.

Badan Pusat Statistik (2024) mengatakan kontribusi sektor konstruksi dalam perekonomian di Indonesia berada pada urutan keempat yang dapat dilihat dari persentase Produk Domestik Bruto Indonesia sebesar 10,23% pada tahun 2024. Badan Pusat Statistik memotret perkembangan konstruksi melalui survei perusahaan konstruksi dari skala menengah hingga skala besar di Indonesia. Selain itu, dikatakan bahwa Indonesia memiliki daya saing yang tinggi dalam subsektor konstruksi bangunan, saat ini industri konstruksi Indonesia berada di peringkat tiga besar di kawasan Asia Tenggara setelah Singapura dan Thailand. Berbagai proyek infrastruktur besar telah menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini (Indonesia.go.id, 2024). Dengan meningkatnya pembangunan terhadap sub sektor konstruksi bangunan dapat menandakan bahwa perekonomian Indonesia mulai bangkit dan membaik untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Disatu sisi, proyek mangkrak menjadi salah satu isu serius dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang perencanaan dan pengelolaan proyek. Metronews.com, pada pertengahan tahun 2023, menyampaikan bahwa pemerintah mencatat, terdapat 58 Proyek Strategis Nasional belum tersentuh sama sekali hingga saat ini. Hal tersebut bertolak belakang dengan target yakni harus selesai pada tahun 2024 (Metrotvnews). Akibatnya, sebagian proyek tersebut akan masuk ke dalam skema normal atau tak lagi

jadi daftar PSN dengan target rampung maksimal. Dan faktanya, di era pemerintahan Presiden Prabowo, beberapa proyek besar diputuskan untuk tidak dilanjutkan karena berbagai alasan.

Menurut Pratiwi dkk (2024) pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tidak bisa lepas dari kinerja perusahaan, salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan (Ardayanti et al., 2022). Laba perusahaan dipresikdi dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. *Current Ratio* (CR), menunjukkan seberapa aset lancar perusahaan yang digunakan untuk menjamin hutang jangka pendeknya (Elfira & Yudiantoro, 2024). *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat keefisienan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk mendukung penjualan perusahaan (Candradevi & Alliyah, 2024). *Debt To Asset Ratio* dapat digunakan sebagai alat ukur suatu biaya dalam perusahaan yang dimana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang(Cahyati & Hartikayanti, 2023). *Net Profit Margin* dapat mengukur tingkat keuntungan penjualan yang telah dilakukan dari suatu perusahaan (Damayanti & Erdkhadifa, 2023). Bagaimana berbagai komponen elemen laporan keuangan tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba perusaahaan merupakan hal yang menarik bagi penulis untuk diteliti dalam riset “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”.

## KAJIAN TEORITIS

### **Aghency Theory (Teori Keagenan)**

Supriyono, (2018) mengatakan teori keagenan ialah hubungan yang jelaskan dengan *principal* (pemberi kontrak) dengan *agent* (penerima kontrak). Teori keagenan menunjukkan bahwa informasi mengenai laporan keuangan yang sehat dapat disampaikan kepada para pemegang modal atas laporan keuangan, dalam arti manajemen telah efektif dalam mengelola aktiva sehingga angka penjualan dan laba meningkat. Hal ini dapat digunakan untuk memperkuat agen dalam mengambil

keputusan, karena tingginya laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

### **Pertumbuhan Laba**

Menurut Syairozi & Aziz (2022) pertumbuhan laba merupakan laporan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba disetiap tahunnya, sehingga perusahaan mendapatkan selisih antara pendapatan dengan laba selama satu periode. Pertumbuhan Laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Sumber : (Harahap, 2020:310)

### **Current Ratio**

Menurut (Istanti et al., 2022) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, dimana semakin besar nilai *Current Ratio* maka akan semakin baik perusahaan. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : (Kasmir, 2020:135)

### **Debt To Asset Ratio**

Menurut Hery (2023) *Debt To Asset Ratio* merupakan merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset agar perusahaan dapat memenuhi hutang yang dimiliki. *Debt To Asset Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hantono (2018:13)

### **Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* merupakan suatu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung besarnya aktiva yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dapat

mengetahui berapa aktiva yang diperolehnya. *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2023:239)

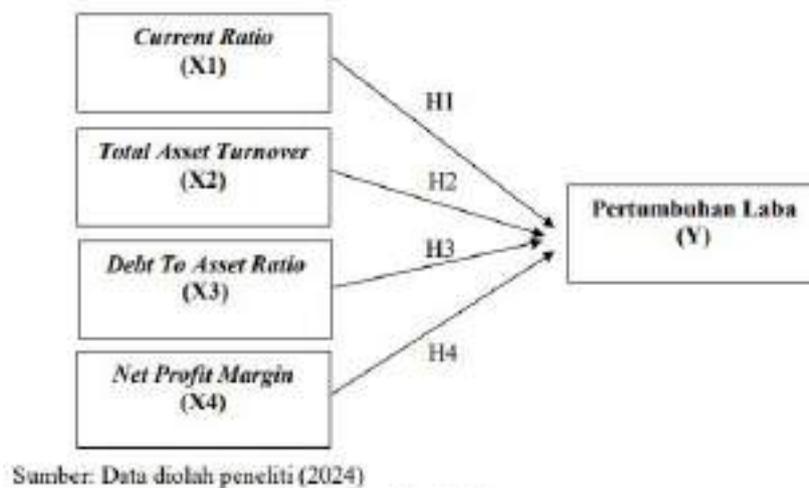
### Net Profit Margin

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat keuntungan penjualan yang telah dilakukan dari suatu perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Kasmir (2020:200)

Adapun kerangka teoritis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Teoritis

### Pengembangan Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya

dalam membayar hutang maka akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan labanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Ida Nurhayati (2022) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba**

Manajemen perusahaan (*agent*) harus mampu mengawasi jumlah aset dalam perusahaan untuk dapat mengukur keefektifan total aset yang dimiliki, hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan pemilik modal (*principal*) atas investasi yang disalurkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardayanti et al. (2022) menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba**

Debt To Asset Ratio ini dapat menganalisa seberapa mampu manajemen perusahaan (*agent*) menanggung beban kewajiban yang dimiliki dalam menghasilkan laba yang optimal sehingga perusahaan mampu meminimalisir terjadinya resiko kerugian dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siringoringo et al. (2022) menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

### **Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba**

Perusahaan (*agent*) bisa mendapatkan keuntungan atau laba melalui penjualan yang dilakukan sehingga perusahaan mampu mendapatkan laba yang diinginkan dan pemilik modal (*principal*) memiliki rasa kepercayaan pada perusahaan karena modal yang diberikan dapat kembali pada pemilik modal. Semakin baik kinerja perusahaan maka daya tarik pemilik modal akan semakin tinggi, karena keuntungannya dapat memberikan prospek yang baik. Jika penjualan perusahaan semakin baik maka dapat menjanjikan keuntungan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh

Damayanti & Erdkhadifa (2023) menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka pada analisis statistik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keteranganketerangan mengenai pengaruh variabel independen yaitu Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap variable dependen Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah populasi sebanyak 29 perusahaan.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode purposive sampling. Sample sesuai kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Penentuan Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sub sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	29
2	Perusahaan Sub sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023	(14)
3	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	15

### Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi data sekunder melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) serta website resmi perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 serta riset kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang kuat.

### Model Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini dapat memprediksi nilai dari variabel dependen dengan persamaan lainnya. Model persamaan dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + \beta_1 \text{ CR} + \beta_2 \text{ DAR} + \beta_3 \text{ TATO} + \beta_4 \text{ NPM}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi variabel independent

CR = Current Ratio

DAR = Debt To Asset Ratio

TATO = Total Asset Turnover

NPM = Net Profit Margin

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PL_Y	-49.11	66.754	46
CR_X1	142.54	56.583	46
TATO_X2	56.00	29.250	46
DAR_X3	57.30	16.809	46
NPM_X4	3.09	3.017	46

Sumber : Output SPSS V. 22

Berdasarkan table 2 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 46 data penelitian.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3. Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov (K-**

		Unstandardized Residual
N.		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	59.77236968
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.110
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

S)

Sumber : Output SPSS V.22

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji one sample kolmogrov-smirnov yaitu sebesar 0,076 yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,076 > 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa data residual memiliki data distribusi yang normal sehingga model regresi telah memenuhi syarat normalitas atau dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-212.579	63.251		-3.361	.002		
	DR_01	.886	.176	.873	4.99	.000	.847	1.189
	TATO_02	.898	.388	.596	1.885	.068	.791	1.261
	DAK_03	1.640	.659	.413	2.487	.017	.896	1.107
	NPM_04	1.886	1.071	.266	1.317	.082	.879	1.021

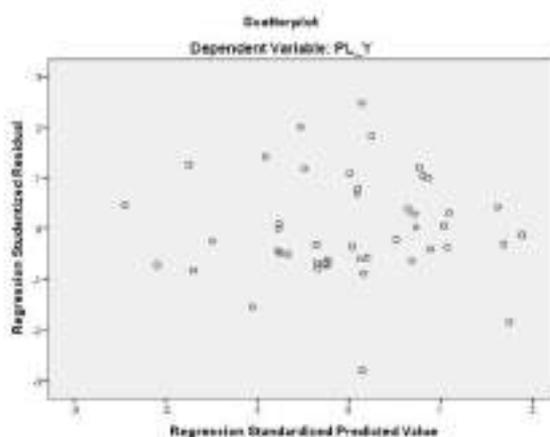
a. Dependent Variable: PLY

Sumber: Output SPSS v.22

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai dari Tolerance masing-masing variabel independent tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel independen tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat dikatakan

bahwa masing-masing variabel tersebut normal atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS v.22

**Gambar 4. Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.149	61.573	1.889

a. Predictors: (Constant), NPM\_X4, CR\_X1, TATO\_X2, DAR\_X3

b. Dependent Variable: PL\_Y

Sumber: Output SPSS v.22

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai DW berada diantara DU dan 4-DU ( $1,7201 < 1,889 < 2,2799$ ), sehingga dalam uji Durbin Watson ini tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi**

		PL_Y	CR_X1	TATO_X2	DAR_X3	NPM_X4
Pearson Correlation	PL_Y	1.000	-.047	.167	-.239	.298
	CR_X1	-.047	1.000	.106	-.384	.023
	TATO_X2	.167	.106	1.000	-.446	.181
	DAR_X3	-.239	-.384	-.446	1.000	-.038
	NPM_X4	.298	.023	.181	-.038	1.000
Sig. (1-tailed)	PL_Y		.378	.134	.055	.023
	CR_X1	.378		.241	.024	.480
	TATO_X2	.134	.241		.021	.175
	DAR_X3	.055	.004	.001		.402
	NPM_X4	.023	.480	.175	.402	
N	PL_Y	46	46	46	46	46
	CR_X1	46	46	46	46	46
	TATO_X2	46	46	46	46	46
	DAR_X3	46	46	46	46	46
	NPM_X4	46	46	46	46	46

Sumber: Output SPSS v.22

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Current Ratio dengan Pertumbuhan Laba, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Debt To Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dan terdapat korelasi yang rendah dengan arah hubungan yang positif antara Net Profit Margin dengan Pertumbuhan Laba.

## Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 Model summary diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang menunjukkan nilai 0,149 artinya sebesar 14,9% dari Pertumbuhan Laba perusahaan dipengaruhi oleh variabel Debt To Asset Ratio. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% (100% - 14,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti Debt To Equity Ratio (Indaryani et al., 2022).

## Analisis Regresi Linier

**Tabel 7. Uji Regresi Linier**

		Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Delta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-212.579	63.221			-3.361	.002		
	CR_X1	.006	.176	.013	.488	.828	.411	1.188	
	TATO_X2	.006	.281	.006	1.363	.856	.391	1.251	
	DAR_X3	1.640	.825	.612	2.487	.017	.885	1.457	
	NPM_X4	5.894	3.875	.208	1.517	.802	.879	1.821	

a. Dependent Variable: PL\_Y

Sumber: *Output SPSS v.22*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa koefisien regresi antara Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Debt To Asset Ratio sehingga dapat dibuat persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -212.579 + 0,086 \text{ CR} + 0,698 \text{ TATO} + 1,640 \text{ DAR} + 5,894 \text{ NPM}$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Berdasarkan pada tabel 7, hasil dari uji T dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai signifikan pada Current Ratio yaitu sebesar 0,682 lebih besar dari 0,05, dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak berarti Current Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
2. Nilai signifikan pada Total Asset Turnover yaitu sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05 dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak berarti Total Asset Turnover berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Nilai signifikan pada Debt To Asset Ratio yaitu sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima berarti Debt To Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Nilai signifikan pada Net Profit Margin yaitu sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 ( $0,062 > 0,05$ ) dengan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak berarti Net Profit Margin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### Uji F (Kelayakan Model)

**Tabel 8. Uji F (Kelayakan Model)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	45085,842	4	11271,450	2,973	,030 <sup>b</sup>
	Residual	155438,615	41	3791,186		
	Total	200524,457	45			

a. Dependent Variable: PL\_Y

b. Prediktors: (Constant), NPM\_X4, CR\_X1, TATO\_X2, DAR\_X3

Sumber: Output SPSS v.22

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam memprediksi variabel independen.

### Interpretasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kelemahan pada perusahaan sub sektor Konstruksi Bangunan periode 2019-2023 dalam membayar hutang jangka pendeknya. Sehingga dengan adanya kelemahan tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan hutang pada perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Erdkhadifa (2023) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kelemahan pada perusahaan sub sektor Konstruksi Bangunan periode 2019-2023 yang tidak mampu mengelola seluruh aktivitya dengan baik sehingga terjadi penghambatan dalam pengembalian dana perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Erdkhadifa (2023) menyatakan bahwa Total Asset Turn Over tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin tinggi nilai Debt To Asset Ratio menunjukkan bahwa jumlah modal yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya semakin besar. Namun jika nilai Debt To Asset Ratio yang rendah dapat disebabkan karena manajemen perusahaan tidak mampu mengelola kinerja keuangannya dengan baik, sehingga agen tidak mampu membayar kewajiban jangka panjangnya dengan lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat produktifitas yang baik maka dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba yang berkualitas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati & Hartikayanti (2023) bahwa Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Net Profit Margin hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan. Namun, jika agen produktifnya meningkat maka dapat menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga kepercayaan pada pemilik modal kepada agen akan tetap terjaga. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningdiyah & Adiwibowo (2023) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang membahas tentang pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Debt To Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Untuk itu beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menambah variabel independen lainnya sebagai faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba, seperti Perputaran Persediaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan lain-lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Disarankan menambah jumlah populasi untuk diteliti dan dapat memperpanjang periode-periode penelitian, serta menambah sumber referensi ataupun jurnal penelitian sehingga diharapkan dapat menggambarkan perusahaan secara lebih baik.

#### DAFTAR REFERENSI

- Ardayanti, N. M. R., Sukadana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, 3(10), 126–136.
- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682–2690. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>
- Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). *Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(2), 281–291.
- Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 408–425. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Grup Penerbitan CV Budi Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Analisa\\_Laporan\\_Keuangan\\_dengan\\_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisa+laporan+keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisa+laporan+keuangan&printsec=frontcover)
- Harahap. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Biaya/97XyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harahap+2018&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Biaya/97XyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harahap+2018&printsec=frontcover)
- Hery, A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya* (B. Pasaribu & A. Harris (Eds.); Cetakan ke). Papas Sinar Sinanti.

- Indaryani, I., Maryono, & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 536–547.
- Istanti, E., Retnowati, N., & Herman, C. (2022). Analisis ROA, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terhadap kondisi Financial Distress pada PT Tri Banyan Tirta TBK Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 15–28.
- Kasmir. (2020). *Analisa Laporan Keuangan* (Cet. 12). PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhamad Imam Syairozi, 2Khalid Fauzi Aziz, 3Fahrizal Taufiqurrachman. (n.d.). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN*. [https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/aktual/article/view/272/pdf\\_1](https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/aktual/article/view/272/pdf_1)
- Saraswati, S. A. M., & Ida Nurhayati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Setyaningdyah, A., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Konstruksi, Properti, dan Real Estate yang Terdaftar Konsisten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13.
- Siringoringo, N. F., Simanjuntak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Divident Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135–154. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=AjAayn0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=AjAayn0AAAAJ:r0BpntZqJG4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AjAayn0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=AjAayn0AAAAJ:r0BpntZqJG4C)
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press, Anggota IKAPI, Anggota APPTI.